

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, secara keseluruhan pemberian tugas di awal tidak memberikan perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kimia dibanding dengan pemberian tugas di akhir pembelajaran, sehingga hasil belajar bagi kelompok yang diberi tugas di awal tidak berbeda secara nyata dengan yang diberi tugas di akhir pembelajaran. Walaupun dari hasil skor rata-rata pemberian tugas di awal (77,14) lebih baik dari pemberian tugas di akhir (74,57), tetapi hasil pengujian statistik dengan menggunakan uji Tuckey pada tingkat kepercayaan 0,01 tidak ada beda. Hal ini bukan berarti bahwa pemberian tugas di awal dan di akhir tidak memberikan kontribusi positif terhadap hasil kimia sebab ternyata hasil pre test skor rata-rata pemberian tugas di awal (33,14) dan pemberian tugas di akhir (30,93), ternyata meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemberian tugas di awal maupun di akhir pembelajaran sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar kimia. Ternyata pada tingkat kepercayaan 0,05 secara keseluruhan pemberian tugas di awal berbeda secara signifikan dengan pemberian tugas di akhir, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas di awal dengan pemberian tugas di akhir pembelajaran.

Kedua, secara keseluruhan pembelajar yang memiliki lokus kendali internal berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar kimia dibanding dengan pembelajar

yang memiliki lokus kendali eksternal. Pebelajar yang memiliki lokus kendali internal memiliki skor rata-rata 78,50 lebih unggul dari skor rata-rata lokus kendali eksternal yang hanya mencapai 73,21. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pebelajar yang memiliki lokus kendali internal lebih baik hasil belajarnya daripada pebelajar yang memiliki lokus kendali eksternal.

Ketiga, ada interaksi antara pemberian tugas di awal dan lokus kendali internal terhadap pemberian tugas di akhir dan lokus kendali eksternal dari hasil belajar kimia. Dari hasil skor rata-rata pemberian tugas di awal dari kelompok lokus kendali internal (83,29) lebih baik dari pemberian tugas di akhir dari kelompok lokus kendali eksternal (75,43). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian tugas di awal dari kelompok lokus kendali internal dan di akhir dari kelompok lokus kendali eksternal memberikan kontribusi positif terhadap hasil kimia sebab ternyata hasil pre test skor rata-rata pemberian tugas di awal dari kelompok lokus kendali internal (35,14) dan pemberian tugas di akhir dari kelompok lokus kendali eksternal (33,53). Pemberian tugas di awal dari kelompok lokus kendali internal lebih tinggi dibanding dengan pemberian tugas di akhir pembelajaran dari lokus kendali eksternal tetapi sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar kimia.

Hasil pengujian statistik membuktikan ada beda, berarti ada interaksi antara pemberian tugas dengan lokus kendali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa meningkatnya hasil belajar kimia dipengaruhi oleh pemberian tugas dan lokus kendali pebelajar.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum pemberian tugas di awal pembelajaran memberikan hasil belajar yang tidak berbeda dalam mata pelajaran kimia jika dibandingkan dengan pemberian tugas di akhir pembelajaran pada tingkat kepercayaan 0,01, artinya pemberian tugas yang diberikan baik di awal maupun di akhir pembelajaran tidaklah berpengaruh terhadap hasil belajar kimia. Hal ini berarti ke dua cara pemberian tugas boleh saja digunakan secara bergantian berdasarkan pertimbangan tertentu dari pembelajar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Apabila pembelajar bermaksud untuk mengaktifkan dan membuat pembelajar lebih siap di awal proses pembelajaran, maka pemberian tugas di awal mungkin tepat dilakukan. Namun bila pembelajar bermaksud agar pembelajar dapat mengulangi dan sekaligus dapat menguatkan atau mengembangkan kemampuan yang sudah diperolehnya, maka pemberian tugas di akhir pembelajaran mungkin juga tepat dilakukan. Oleh sebab itu bagi pembelajar yang memberikan pembelajaran kimia dapat menerapkan pemberian tugas kepada pembelajar baik di awal maupun di akhir pembelajaran sebab menurut hasil penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar keduanya baik di awal maupun di akhir pembelajaran pada tingkat kepercayaan 0,01, walaupun pada tingkat kepercayaan 0,05 ada pengaruh yang signifikan antara pemberian tugas di awal dengan pemberian tugas di akhir pembelajaran.

Selanjutnya dalam menentukan pemberian tugas tidak boleh dilakukan begitu saja tetapi ada faktor yang harus dipertimbangkan yaitu kondisi pembelajar. Kondisi tersebut dapat dilihat dari lokus kendali pembelajar yang dicapai agar

terjadi kesesuaian antara pemberian tugas dan interaksi antara pembelajar dan pebelajar. Pebelajar yang memiliki lokus kendali internal mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan yang memiliki lokus kendali eksternal. Hal ini dapat menjadi petunjuk bagi pembelajar kimia untuk dapat mengukur terlebih dahulu lokus kendali pebelajar agar hasil belajar dapat diraih secara maksimal. Dengan mengukur lokus kendali pebelajar, maka pembelajar mata pelajaran kimia dapat mempertimbangkan kesesuaian pemberian tugas yang akan diberikan kepada pebelajar yang memiliki lokus kendali yang berbeda.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa bagi pebelajar yang memiliki lokus kendali internal, pemberian tugas di awal pembelajaran memberikan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan pemberian tugas di akhir pembelajaran. Bagi pebelajar yang memiliki lokus kendali eksternal, pemberian tugas di akhir pembelajaran akan memberikan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan pemberian tugas di awal pembelajaran. Hal ini dapat menjadi petunjuk selanjutnya bagi pembelajar, apabila pebelajar memiliki lokus kendali internal maka pemberian tugas yang cocok diterapkan adalah pemberian tugas di awal pembelajaran, dan sebaliknya jika pebelajar memiliki lokus kendali eksternal maka pemberian tugas yang cocok diterapkan adalah pemberian tugas di akhir pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis menyarankan :

1. Locus kendali merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, oleh sebab itu disarankan kepada pembelajar mata pelajaran kimia untuk mengukur terlebih dahulu locus kendali pembelajar agar dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi pembelajar yang memiliki locus kendali internal, sebaiknya pembelajar menggunakan pemberian tugas di awal pembelajaran, dan bagi pembelajar yang memiliki locus kendali eksternal sebaiknya menggunakan pemberian tugas di akhir pembelajaran.
3. Perlakuan dalam penelitian ini hanya dalam mata pelajaran kimia, oleh sebab itu tidak salah jika perlakuan yang sama dapat diujicobakan pada mata pelajaran lain yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran kimia untuk meningkatkan hasil belajar.